

INTISARI

Dalam era globalisasi dan teknologi saat ini, kota kreatif merupakan salah satu model perencanaan kota yang paling banyak dikembangkan. Hal tersebut dikarenakan kreativitas mampu meningkatkan daya saing kota. Kampung sebagai bagian dari kota dapat menjadi pusat dalam meningkatkan kreativitas kota. Kampung “Seni” Nitiprayan merupakan salah satu kampung yang memiliki *branding* sebagai kampung seni. Penelitian ini bertujuan untuk menilai Kampung “Seni” Nitiprayan untuk menjadi kampung kreatif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif dengan metode *mix method* (kombinasi) kualitatif-kuantitatif. Metode kualitatif dan kuantitatif digunakan dalam pengumpulan data (wawancara mendalam dan survei lapangan) dan analisis data. Dalam penentuan narasumber wawancara mendalam menggunakan *purposive sampling* yaitu tokoh masyarakat, instansi pemerintah, industri kreatif, komunitas kreatif, pihak swasta, pengelola ruang kreatif, dan pengunjung. Metode analisis data dilakukan dengan menilai masing-masing variabel dengan menggunakan klasifikasi prospektif tinggi, prospektif sedang, prospektif rendah, dan tidak prospektif. Analisis data dilakukan sejak bulan April hingga Agustus 2016.

Penelitian ini menemukan Kampung “Seni” Nitiprayan memiliki prospektif rendah untuk menjadi kampung kreatif dengan skor 49,34%. Sedangkan jika dilihat dari klasifikasi berdasarkan variabel maka diperoleh hasil yang bervariasi yaitu, variabel industri kreatif memiliki prospektif sedang, variabel pekerja kreatif tidak prospektif, variabel komunitas kreatif memiliki prospektif tinggi, variabel ruang kreatif memiliki prospektif sedang, dan variabel kekhasan memiliki prospektif sedang. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan juga bahwa potensi terbesar dari Kampung “Seni” Nitiprayan ini terletak pada komunitas kreatif. Penelitian ini merekomendasikan tiga (3) hal, Pertama masyarakat lebih memiliki kesadaran melihat potensi kampungnya, Kedua adanya penelitian lebih lanjut dengan tema perencanaan kampung kreatif, dan Ketiga pemerintah segera menjadikan kampung ini sebagai kampung kreatif dan memenuhi indikator yang belum terpenuhi.

Kata kunci: Kampung, Nitiprayan, Kreatif, Kota Kreatif

ABSTRACT

In today's era of globalization and technology, the creative city is one of the city planning model that have been most widely developed. This occurs because creativeness in the terms of creative city are able to improve a competitiveness within a city that is not natural resources. Kampong as a part of the city could be the center in improving creativity. Nitiprayan kampong of art is one of the kampongs that has an art kampong as their branding. This research aims to assess the Nitiprayan Kampong of art to be a creative kampong.

This study used a deductive approach with a mix method (combination method) of qualitative-quantitative. Qualitative and quantitative methods used in data collection (in-depth interviews and field surveys) and data analysis. In determining the resource of in-depth interviews, this research used a purposive sampling, in which they were community leaders, government agencies, creative industry, creative community, private sector, managers of creative space, and visitors. Methods of data analysis was done by assessing each variable using prospective classification of high, medium, low, and not prospective. Data analysis was carried out from April to August 2016.

This study found that Nitiprayan kampong of art have low prospective to be a creative kampong with a score of 49.34%. Meanwhile, if it is viewed from a classification based on variables, the obtained results were varied, namely, creative industry variable has medium prospective, creative employees variable has a not prospective, creative community variable has high prospective, creative space variable has medium prospective, and distinctiveness variable has medium prospective as well. With these results it is concluded that the greatest potential of Nitiprayan kampong of art lies in the creative community. The study recommends three things, the first people should have more awareness to see the potential of their kampong, second is for further research on the theme of creative kampong planning, and the third is for government to make this kampong a creative kampong by fulfilling unmet indicators.

Keywords: *Kampong, Nitiprayan, Creative, Creative City*